

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

KEWIRAUSAHAAN DAN KOPERASI (24.012.13)



Tim Dosen:

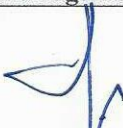
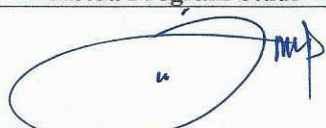
- 1. Endah Wening Budiningrum, S.E., M.Sc**
- 2. Etty Sri Hertini, S.P., M.Si**
- 3. Agus Manto, S.P., M.M**
- 4. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A**

**PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2026**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM DIPLOMA I
PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Kewirausahaan dan Koperasi	24.012.13	Karakter & Komunikasi	Kuliah: 1	Praktikum: 2	2	06 Februari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 Endah Wening Budiningrum, S.E., M.Sc		 Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A		 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	
Kategori MK	MKDU/MKK/MKKP (Coret yang tidak digunakan)					
	MKDU : Mata Kuliah Dasar Utama; MKK : Mata Kuliah Kompetensi; MKP : Mata Kuliah Keahlian dan Penunjang					
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa D1 dengan kompetensi dasar dalam kewirausahaan dan pengelolaan koperasi secara praktis dan aplikatif. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha sederhana, menyusun model bisnis dasar, memahami prinsip koperasi, serta berpartisipasi dalam pembentukan dan pengelolaan koperasi skala mikro. Pembelajaran menekankan praktik, studi kasus, simulasi usaha, dan proyek sederhana sesuai karakter vokasi level D1. (Permenkop No 2 Tahun 2025 dan Perpres No 2 Tahun 2022)					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Menginternalisasi nilai religius, etika, dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga operasional di perkebunan kelapa sawit sesuai dengan nilai Pancasila dan norma hukum				
	CPL 2	Menunjukkan kemampuan komunikasi efektif dan kerja sama tim dalam memberikan instruksi, motivasi kepada pekerja, serta berkoordinasi dengan atasan terkait permasalahan di lapangan				
	CPL 3	Mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prinsip kelestarian lingkungan dalam seluruh tahapan budidaya kelapa sawit untuk menjamin keamanan kerja dan keberlanjutan industri				
	CPL 4	Mampu mengorganisasikan pekerjaan, membagi tugas dan fungsi kepada pekerja, serta menilai kesesuaian hasil kerja lapangan dalam luasan tertentu				
	CPL 5	Mampu melakukan pengawasan dan penilaian kesesuaian hasil kerja dari pekerja lapangan untuk memastikan kuantitas dan kualitas pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan				
	CPL 8	Mampu mengoperasikan perangkat komputer dalam mengelola administrasi dan pelaporan operasional kebun sebagai Mandor/Krani melalui pencatatan data harian, rekapitulasi hasil kerja, dan penggunaan perangkat komputer secara akurat dan sistematis				
	CPL 10	Mampu memecahkan masalah teknis sederhana di lapangan secara mandiri maupun terbimbing dengan memanfaatkan pengalaman kerja lapangan dan literasi digital yang relevan				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai peluang usaha di sektor hulu hingga hilir industri kelapa sawit (pembibitan, pupuk, alat panen, hingga pengolahan limbah)				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan peran strategis koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya				

	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis risiko bisnis dan hambatan yang umum dihadapi oleh wirausaha muda di industri perkebunan sawit							
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengimplementasikan prinsip-berkelanjutan (ISPO/RSPO) dalam menyusun draf sederhana operasional harian unit usaha kecil menengah (UKM) sawit							
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menghitung proyeksi arus kas dan titik impas (break-even point) sederhana untuk unit usaha jasa pendukung perkebunan kelapa sawit							
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4		CPL 5	CPL 8	CPL 10
			✓						✓
	CPMK 1				✓				✓
	CPMK 2				✓			✓	
	CPMK 3			✓			✓	✓	
	CPMK 4	✓	✓				✓	✓	
	CPMK 5		✓						✓
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 8	CPL 10	Bobot
	CPMK 1		10					5	15
	CPMK 2				15			10	25
	CPMK 3				10		10		20
	CPMK 4			5		5	10		20
	CPMK 5	5	5			5	5		20
	Bobot	5	15	5	25	10	25	15	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)								
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai peluang usaha inovatif di sektor hulu hingga hilir sawit serta potensi bahayanya (C1) (A.01KSW00.001.1)							
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik komunikasi yang efektif untuk membangun jejaring bisnis dengan pemangku kepentingan di industri sawit (C2) (A.01KSW00.003.1)							
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam kalender kerja tahunan unit usaha sawit (C3) (A.01KSW00.035.1)							
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan sumber daya (biaya, tenaga kerja, dan material) untuk memulai usaha agribisnis sawit (C3) (A.01KSW00.036.2)							
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menyiapkan daftar alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung operasional anggota koperasi sawit (C3) (A.01KSW00.037.2)							
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu mengimplementasikan pembagian tugas dan fungsi kepada pengurus atau pekerja koperasi secara adil dan transparan (C3) (A.01KSW00.043.2)							
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keberlanjutan dan ketertelusuran (traceability) dalam model bisnis atau koperasi sawit untuk memenuhi standar pasar (C3)							
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan data hasil pelaksanaan pekerjaan lapangan sebagai bahan evaluasi kinerja bisnis/koperasi (C2) (UK: A.01KSW00.068.1)							
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu membuat laporan hasil kerja periodik yang akuntabel sebagai wujud tanggung jawab kepemimpinan wirausaha (C3) (A.01KSW00.069.1)							
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3		CPMK 4		CPMK 5	
	Sub-CPMK 1	✓							
	Sub-CPMK 2	✓							
	Sub-CPMK 3		✓						
	Sub-CPMK 4		✓						
	Sub-CPMK 5			✓					
	Sub-CPMK 6			✓					
	Sub-CPMK 7					✓			
	Sub-CPMK 8							✓	
	Sub-CPMK 9							✓	
Bobot CPMK yang		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3		CPMK 4		CPMK 5	Bobot
	Sub-CPMK 1	10							10

dimandatkan ke sejumlah Sub- CPMK	Sub-CPMK 2	5				5
	Sub-CPMK 3		10			10
	Sub-CPMK 4		15			15
	Sub-CPMK 5			10		10
	Sub-CPMK 6			10		10
	Sub-CPMK 7				10	10
	Sub-CPMK 8				10	10
	Sub-CPMK 9				20	20
	Bobot	15	25	20	10	100
Pustaka Utama	1. SKKNI No. 237 Tahun 2019 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 2. KKNi No. 40 Tahun 2020 tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Sektor Pertanian Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 3. Pahan, I. (2013). Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya. 4. Tambunan, Tulus T.H. (2015). Koperasi di Indonesia: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga. 5. Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). Pedoman Umum Penguatan Tata Kelola Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (ISPO). 6. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. 7. Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO).					
Dosen (Tim Pengajar)	1. Endah Wening Budiningrum, S.E., M.Sc 2. Etty Sri Hertini, S.P., M.Si 3. Agus Manto, S.P., M.M 4. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A					

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai peluang usaha inovatif di sektor hulu hingga hilir sawit serta potensi bahayanya (C1) (A.01KSW00.001.1)	- Jenis usaha inovatif sektor hulu kelapa sawit - Jenis usaha inovatif sektor hilir kelapa sawit	- Ceramah - Diskusi - CBL - Quiz - Kerja kelompok	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Mengetahui jenis usaha yang bisa dikembangkan pada sektor hulu dan hilir sawit - Mengetahui potensi bahaya atau resiko dari masing-masing jenis usaha	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis usaha yang layak baik di sektor hulu dan hilir sawit - Mahasiswa mampu menjelaskan potensi bahaya atau resiko dari usaha yang dipilih	- Aktifitas partisipatif - Tugas - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Quiz : 2% Penilaian Tugas : 2%
2,3	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik komunikasi yang efektif untuk membangun jejaring bisnis dengan pemangku kepentingan di industri sawit (C2) (A.01KSW00.003.1)	- Teknik komunikasi efektif - Membangun jejaring bisnis di industri kelapa sawit	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi - Praktik	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Mempraktikkan cara komunikasi yang efektif - Mengetahui cara membangun relasi atau jejaring dalam mengembangkan bisnis	- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dengan berbagai metode (lisan, tulisan atau media) - Mahasiswa mampu menguraikan strategi membangun jejaring dalam pengembangan bisnis berbasis teknik komunikasi	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
4	Mahasiswa mampu menentukan jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam kalender kerja tahunan unit usaha	- Identifikasi jenis pekerjaan tahunan di sektor kelapa sawit - Menentukan jenis usaha yang	- Diskusi - CBL - Kerja kelompok	1 x 3 x 170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Mengetahui jenis usaha yang cocok untuk dikembangkan di industri sawit	- Mahasiswa mampu menentukan jenis usaha yang cocok untuk dikembangkan di industri kelapa sawit berdasarkan	- Aktifitas partisipatif	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Tugas : 3%

	sawit (C3) (A.01KSW00.035.1)	cocok dikembangkan			- Menentukan bisnis yang akan dikembangkan	analisa pekerjaan tahunan - Mahasiswa mampu menyusun rencana kerja tahunan di perkebunan kelapa sawit secara umum		
5,6	Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan sumber daya (biaya, tenaga kerja, dan material) untuk memulai usaha agribisnis sawit (C3) (A.01KSW00.036.2)	- Identifikasi kebutuhan biaya (modal, operasional) - Identifikasi kebutuhan tenaga kerja dan material	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi - Praktik	2 x 3 x170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Menghitung kebutuhan biaya untuk modal dan biaya operasional - Menghitung kebutuhan tenaga kerja dan material untuk membangun unit usaha	- Mahasiswa mampu menghitung biaya modal dan operasional yang diperlukan pada unit usaha - Mahasiswa mampu menghitung tenaga kerja yang dibutuhkan dan materialnya dalam membangun sbuah unit usaha	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
7	Mahasiswa mampu menyiapkan daftar alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung operasional anggota koperasi sawit (C3) (A.01KSW00.037.2)	Daftar alat dan bahan yang dibutuhkan anggota koperasi sawit	- Diskusi - CBL - Kerja kelompok	1 x 3 x170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Identifikasi alat dan bahan yang mendukung operasional di perkebunan kelapa sawit - Menghitung estimasi biaya berdasarkan komponen alat dan bahan dengan jumlah anggota	Mahasiswa mampu menentukan jenis alat dan bahan yang relevan dengan jenis pekerjaan di perkebunan sawit	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Tugas : 3%
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							10%
9	Mahasiswa mampu mengimplementasika n pembagian tugas	- Pembagian tugas dan fungsi	- Diskusi - CBL - Kerja kelompok	1 x 3 x170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Membuat struktur	- Mahasiswa mampu merancang struktur organisasi koperasi	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 3%

	dan fungsi kepada pengurus atau pekerja koperasi secara adil dan transparan (C3) (A.01KSW00.043.2)	pengurus koperasi - Implementasi tugas dan fungsi			organisasi koperasi - Identifikasi tugas dan fungsi dari pengurus atau pekerja koperasi	- Mahasiswa mampu mengimplementasikan tugas dan fungsi dari pengurus atau pekerja koperasi		Penilaian Tugas : 2%
10,11	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keberlanjutan dan ketertelusuran (traceability) dalam model bisnis atau koperasi sawit untuk memenuhi standar pasar (C3)	- Prinsip <i>Traceability</i> terhadap model bisnis - Prinsip <i>Traceability</i> terhadap koperasi sawit untuk standar pasar	- Diskusi - CBL - PBL - Kerja kelompok	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Identifikasi prinsip <i>Traceability</i> untuk bisnis dan koperasi - Memahami standar pasar terhadap bisnis dan pengelolaan koperasi	- Mahasiswa mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan ketertelusuran (traceability) dalam model bisnis dan pengelolaan koperasi - Mahasiswa mampu merancang kebutuhan pasar terhadap prinsip <i>Traceability</i>	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
12,13	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan data hasil pelaksanaan pekerjaan lapangan sebagai bahan evaluasi kinerja bisnis/koperasi (C2) (UK: A.01KSW00.068.1)	- Klasifikasi data pekerjaan lapangan - Evaluasi kinerja bisnis/koperasi	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Kerja kelompok	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Pekerjaan di lapangan dilakukan klasifikasi sesuai dengan kebijakan yang akan dilakukan - Melakukan evaluasi terhadap kinerja di lapangan untuk kemudian membuat rekomendasi/kebijakan	- Mahasiswa mampu mengategorikan berbagai jenis pekerjaan di lapangan - Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria evaluasi hasil pekerjaan lapangan untuk mendukung kinerja bisnis/koperasi	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

14,15	Mahasiswa mampu membuat laporan hasil kerja periodik yang akuntabel sebagai wujud tanggung jawab kepemimpinan wirausaha (C3) (A.01KSW00.069.1)	- Laporan hasil kerja yang akuntabel - Tanggung jawab kepemimpinan	- Diskusi - CBL - PBL - Kerja kelompok	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Laporan yang akuntabel - Tanggung jawab seorang pemimpin terhadap pelaporan hasil kerja	- Mahasiswa mampu menyusun dan menerbitkan laporan yang akuntabel terhadap hasil kerja secara periodik - Mahasiswa mampu mendemonstrasikan sikap tanggung jawab sebagai seorang pemimpin terhadap hasil kinerjanya	- Aktifitas partisipatif - Proyek - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7% Penilaian Quiz : 3%
16	UAS (Ujian Akhir Semester)							10%

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	30%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, games, dan koordinasi kelompok di kelas/lapangan
2	Hasil Proyek	35%	Kontribusi ide dan kemampuan berargumen secara kritis termasuk pemecahan kasus
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Quiz	5%	Tes singkat pada minggu ke-1 dan ke-15
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	10%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 2	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 3	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 4	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 5	Sub-CPMK 8	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 5	Sub-CPMK 9	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum